

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi, oleh sebab itu pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan percakapan. Dalam percakapan sehari – hari terutama bahasa asing, pembelajar bahasa asing seringkali menemukan kesulitan dalam berbahasa. Salah satu contohnya adalah kesalahan menyampaikan sebuah kata yang menyebabkan terjadinya kesalahpahaman penyampaian makna dan arti terhadap lawan bicara yang merupakan native speaker bahasa asing. Untuk menanggapi masalah tersebut pembelajar bahasa asing harus bisa mengerti secara mendalam arti dan makna dari sebuah kata. Terutama sebuah kata yang memiliki banyak makna dan arti.

Contoh dari kesalahpahaman penyampaian makna dan arti ketika sedang berbahasa asing dapat dilihat saat pembelajar bahasa asing sedang melakukan sebuah percakapan dengan native speaker bahasa asing tersebut. Sebagai contoh dari konteks percakapan peneliti mengambil cerita dari pengalaman pribadi yang dimilikinya yaitu, pada saat peneliti sebagai orang Indonesia sedang berkomunikasi menggunakan Bahasa Jepang dengan Orang Jepang. Saat itu terjadi percakapan yang menggambarkan situasi orang Jepang menawarkan untuk membeli sebuah minuman sebelum pergi ke apartemen kepada orang Indonesia. orang Jepang tersebut berbicara 私のアパートに行く前に何か飲み物を買ってきませんか ,orang Indonesia menjawab いいですよ、 dan orang Jepang tersebut bertanya lagi え？本当にいいですか dan orang Indonesia menjawab lagi いいですよ.

Setelah orang Indonesia tersebut menjawab seperti itu, orang Jepang tersebut tidak jadi pergi ke supermarket dan langsung pergi ke apartemennya. Saat itu orang Indonesia tersebut menyadari kalau kata *ii* yang disampaikannya memiliki makna dan arti lain yang tidak sesuai dengan yang ingin disampaikan ketika menyampaikannya kepada orang Jepang yang merupakan lawan bicaranya.

Dari pengalaman tersebut dapat diketahui bahwa kata *ii* memiliki lebih dari satu arti sehingga pemakaiannya dapat menimbulkan kesalahpahaman dalam berkomunikasi dan pemakaiannya tergantung dari situasi dan kondisi tertentu. Misalnya seperti yang ada dalam cerita diatas.

Kata *ii* dalam cerita tersebut jika dipahami makna dan artinya oleh penutur Bahasa Jepang dalam cerita pengalaman diatas memiliki arti “tidak perlu/tidak usah”. Padahal dalam dialog diatas ketika penutur Bahasa Indonesia mengatakan いいですよ, penutur Bahasa Indonesia berniat untuk mengatakan いいですよ yang memiliki arti “boleh”. Ini merupakan salah satu masalah yang timbul jika sebagai pembelajar bahasa asing tidak mengerti atau paham dengan baik cara penggunaan kata tersebut akan menimbulkan kesalahpahaman penyampaian makna dan arti dalam percakapan Bahasa Jepang.

Dari dialog antar penutur asing bahasa yang tertulis diatas, hal yang bisa dimengerti adalah betapa pentingnya memahami arti ataupun makna sebuah kata dalam bahasa untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam penyampaian arti atau makna dalam berkomunikasi. Terlebih lagi jika kata tersebut memiliki huruf atau pengejaan yang sama tapi berbeda makna. Selain itu dengan memahami makna atau arti sebuah kata lebih dalam, pembelajar pun akan mengerti cara yang benar untuk menggunakan kata tersebut sesuai dengan kondisi yang terjadi.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang akan dibahas secara fokus adalah mengenai makna positif dan negatif dari kata *ii* dalam film 君との100回目の恋 dan 4月は君の嘘 sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi dalam drama.

Penelitian ini dilakukan karena adanya masalah dalam bahasa, yaitu pembelajar Bahasa Jepang yang kurang memahami penggunaan kata *ii*, sehingga melakukan kesalahan dalam Bahasa Jepang sehingga menimbulkan kesalahpahaman dalam berkomunikasi.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang akan dibahas secara detail adalah mengenai makna positif dan negatif dari kata *ii* dalam film 君との100回目の恋 dan 4月は君の嘘 yang akan digunakan sebagai objek pendukung penelitian dengan melakukan pengidentifikasian kata *ii* dari situasi dan keadaan tertentu yang terjadi di dalam Film tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa makna dari kata *ii* dalam film 君との100回目の恋 dan 4月は君の嘘 ?
2. Bagaimana penggunaan kata *ii* dalam percakapan sehari-hari berdasarkan dari situasi dan kondisi yang terjadi dalam film 君との100回目の恋 dan 4月は君の嘘 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian terhadap kata *ii* dalam Bahasa Jepang ini adalah untuk :

1. Memahami makna positif dan negatif kata *ii* dalam Bahasa Jepang melalui penelitian dalam Film Jepang.
2. Memahami penggunaan kata *ii* dalam percakapan sehari-hari melalui Film Jepang

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah metode kualitatif. Dan dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sekunder. Langkah pertama yang akan dilakukan untuk mendukung penelitian ini adalah menonton film 君との100回目の恋 dan 4月は君の嘘 yang akan dijadikan sarana pendukung objek penelitian.

Adapun point yang diperhatikan dalam film tersebut adalah penggunaan kata *ii* yang digunakan oleh para pemeran film dalam kehidupan sehari-hari. Setelah

menemukan kata *ii* dalam berbagai situasi tertentu pada film, penelitian tentang ragam makna kata tersebut dimulai.

Setelah memahaminya tahap selanjutnya adalah mencari teori - teori yang berhubungan dengan makna kata *ii* dengan cara mencari referensi dari para ahli ilmu bahasa yang tertulis dalam buku - buku ilmu bahasa atau linguistik. Selain mencari referensi dari buku teori ilmu bahasa atau linguistik untuk mendukung penelitian, peneliti juga akan memaparkan pengamatan lapangan terkait dengan penggunaan kata *ii* pada saat berkomunikasi secara langsung.

Setelah mendapatkan semua teori pendukung, peneliti akan memaparkan satu persatu scene film yang didalamnya memiliki kata *ii* didalamnya, lalu menerjemahkannya ke dalam Bahasa Indonesia, dan menelaah makna positif dan negatif yang terdapat dalam kata *ii* sesuai dengan kondisi yang terjadi dalam Film Jepang tersebut.

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Memahami makna positif dan negatif dari kata *ii* dalam film 君との100回目の恋 dan 4月は君の嘘 dan diharapkan dapat mengaplikasikan kata *ii* dalam bahasa Jepang dengan baik pada percakapan sehari-hari serta dapat menghindari kesalahpahaman dalam menggunakan kata *ii*.

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemelajar bahasa Jepang dalam memahami makna positif dan negatif pada kata *ii* dalam bahasa Jepang serta dapat mengaplikasikan kata *ii* dengan baik dalam percakapan sehari-hari.

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan, penulis akan membagi beberapa bab untuk mempermudah pembaca saat membaca penelitian ini. Pembagian bab sebagai berikut :

Bab 1 : Pendahuluan

Pendahuluan berisi tentang latar belakang yang menjelaskan faktor-faktor terjadinya masalah yang sedang diteliti oleh penulis, identifikasi masalah, batasan pembahasan, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, landasan teori, teknik pengumpulan data dan sistematika penulisan.

Bab 2 : Landasan Teori

Pembahasan yang ada dalam landasan teori adalah, pembahasan mengenai teori hakekat linguistik, fonologi, semantik, pragmatik dan pengertian kata *ii* itu sendiri.

Teori – teori pendukung dari para ahli bahasa tersebut akan diambil dari buku – buku ilmu bahasa. Selain dari buku, sebagai data pendukung, akan di paparkan juga akan teori – teori yang termuat dalam website edukasi.

Dan untuk penjelasan mengenai pengertian kata *ii*, didalamnya akan dicantumkan pemaparan dari hasil diskusi antara peneliti dengan native speaker Bahasa Jepang. Sebagai pendukung dari penjelasan native speaker, akan dipaparkan juga pengertian kata *ii* menurut beberapa website edukasi yang termuat didalam internet.

Bab 3 : Analisa Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada metode kualitatif, sehingga data yang dipaparkan adalah hasil penelaahan film dan beberapa data teori yang berkaitan dengan tema penelitian sebagai pendukung yang bersumber dari buku, internet dan native speaker Bahasa Jepang.

Bab 4 : Kesimpulan

Memaparkan hasil penelitian serta kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.